

**MODEL AKULTURASI BUDAYA KELOMPOK AGAMA MINORITAS  
DALAM MENGHADAPI STIGMA SOSIAL**

**(Studi Etnografi pada Anggota Komunitas yang Beragama Islam Syi'ah di  
Kabuyutan Gegerkalong)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**Disusun oleh:**

**Sakinah Salma Zahirah**

**NIM. 1501444**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2019**

**MODEL AKULTURASI BUDAYA KELOMPOK AGAMA MINORITAS  
DALAM MENGHADAPI STIGMA SOSIAL**

**(Studi Etnografi pada Anggota Komunitas yang Beragama Islam Syi'ah di  
Kabuyutan Gegerkalong)**

**Oleh  
Sakinah Salma Zahirah**

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**© Sakinah Salma Zahirah 2019**

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

SAKINAH SALMA ZAHIRAH

NIM. 1501444

**MODEL AKULTURASI BUDAYA KELOMPOK AGAMA MINORITAS  
DALAM MENGHADAPI STIGMA SOSIAL**

**(Studi Etnografi pada Anggota Komunitas yang Beragama Islam Syi'ah di  
Kabupaten Gegerkalong)**

Skripsi ini disetujui oleh,

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.**

NIP. 19550101 198101 1001

Pembimbing II,



**Tito Edy Priandono, S.Sos., M.Si.**

NIP. 1982 0525 201212 1001

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi UPI,



**Dr. Ridwan Effendi, M.Ed**

NIP. 1962 0926 198904 1001

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Model Akulturasi Budaya Kelompok Agama Minoritas dalam Menghadapi Stigma Sosial (Studi Etnografi pada Anggota Komunitas yang Beragama Islam Syi’ah di Kabuyutan Gegerkalong)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

Sakinah Salma Zahirah

NIM. 1501444

## KATA PENGANTAR

Atas ridha dan karunia Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada penulis yang tidak terlepas dari kekurangan, yang telah menuntun dari proses penyusunan proposal hingga kini skripsi telah rampung. Ucap syukur akan terus mengalir dan dipanjatkan atas kekuatan yang diberikan, pandangan yang diluaskan, perasaan yang dilapangkan, ilmu yang diterangkan, keterbatasan nalar yang telah dimampukan serta fisik dan kepekaan panca-indra yang ditajamkan, utamanya pantas ditujukan kepada Allah SWT. Lantunan shalawat serta salam semoga terlimpahcurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, di mana cahaya petunjuknya masih berusaha dicapai oleh saya hingga menghantarkan setitik cahaya pada gelapnya sisi dunia. Serta sebagai keselamatan bagi keluarga, warga, bangsa dan negara.

Topik penelitian ini berangkat dari kegelisahan saya atas potret sosial mengenai posisi kelompok minoritas di Indonesia, khususnya dalam ranah beragama. Pasalnya, keberadaan kelompok agama minoritas masih menjadi tabu di kalangan penduduk mayoritas. Perilaku etnosentrisme tidak jarang ditemukan pada anggota kelompok mayoritas yang menegasikan kelompok minoritas. Sekat pembatas antara mayoritas dan minoritas semakin dipertebal dengan stigma dari masing-masing kelompok sehingga menjadi enggan untuk sekedar bertegur sapa, apalagi bekerja sama. Pihak yang terlihat ‘netral’ pun seolah tutup mata pada ironi realita.

Saya mengaku bukan seorang religius yang mampu mengupas secara mendalam mengenai kajian agama, bukan juga seorang cendekia yang memiliki segudang ilmu untuk mengkaji konflik sosial, apalagi seorang budayawan yang piawai dalam menangkap makna kehidupan sosial-budaya. Saya hanya seseorang yang diberikan sedikit rasa prihatin dan kepedulian yang telah diberikan kesempatan untuk memahami perbedaan dan dituntun mencari jawaban untuk mengisi kekosongan ruang dialogis antar umat beragama.

Maka atas kegelisahan dan kepedulian tersebut, penelitian ini berusaha untuk memberi gambaran dan mengkonstruksi model akulturasi budaya kelompok agama minoritas dalam menghadapi stigma sosial. Penelitian ini terfokus pada kelompok

masyarakat adat Kabuyutan Gegerkalong sebagai salah satu kelompok masyarakat adat yang kental dengan nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan komunikasi secara umum, khususnya dalam komunikasi lintas budaya dan keberagaman agama, serta kajian keilmuan yang relevan. Harapannya, penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, lebih khusus lagi semoga dapat memberikan jawaban atas keraguan untuk meruntuhkan tembok yang menjadi pembatas dalam berinteraksi antara kelompok mayoritas dan minoritas.

Penelitian ini tidak luput dari segala kekurangan, respon dan timbal balik dari berbagai pihak dibutuhkan untuk memperoleh pandangan dari berbagai sudut, baik dari ranah akademisi maupun masyarakat secara umum. Khususnya bagi masyarakat yang terlibat dalam kehidupan kelompok minoritas atau aktivitas akulturasi budaya. Oleh sebab itu, kritik dan saran akan sangat membantu dalam mengembangkan kajian ini. Dengan segala kekurangan yang ada dalam diri peneliti, pun kekosongan ruang dalam penulisan skripsi ini, saya haturkan permintaan maaf.

Sekali lagi, skripsi ini saya harap tidak hanya menjadi setumpuk kertas yang terletak disudut rak perpustakaan, tetapi mampu memberikan pandangan baru yang dapat bermanfaat bagi pengembangan kehidupan kemanusiaan secara holistik.

Bandung, Oktober 2019

Penulis,

Sakinah Salma Zahirah

NIM. 1501444

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih serta do'a setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu selama perjuangan skripsi ini disusun.

1. Kedua orangtua, Yusuf Bachtiar yang telah menjadi sosok inspiratif dan tidak pernah lelah untuk menuntun saya baik dalam ranah akademis maupun spiritual dan Dian Sri Wulan yang telah menjadi sosok menghangatkan dalam setiap momen perjuangan skripsi. Juga kepada Ali M. Musavi, Fathimah Salma Z., Zainab Salma Z., M.N. Irfan B., yang telah memacu ketika api semangat padam. Tak luput ucapan terima kasih pun dihaturkan kepada keluarga besar saya.
2. Prof. Dr. Asep Kadarohman, M.Si, selaku pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, juga jajaran pimpinan Universitas lainnya, dari Wakil Dekan hingga bagian-bagian biro di Tata Usaha Universitas yang telah membangun kampus ini menjadi ruang dialogis yang edukatif, ilmiah dan religius.
3. Dr. Agus Mulyana M.Hum., selaku pimpinan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menjadikan fakultas sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu secara multidisiplin serta dinamika pembelajaran yang prima.
4. Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi yang tanpa lelah menyalakan api semangat mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk terus mengembangkan keilmuan, serta dukungan moril ketika saya berada pada titik terbawah dalam proses penyusunan skripsi.
5. Vidi Sukmayadi, M.Si., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membantu proses pengembangan jati diri, membuka pemikiran saya bahwa masa perkuliahan merupakan wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dari skala terkecil hingga tak terbatas, serta sebagai sarana

dalam menumbuhkan rasa kepekaan sosial. Sehingga telah menjadikan empat tahun perkuliahan menjadi masa yang paling bermakna dalam hidup.

6. Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed., selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak masukan mulai saat pengerjaan skripsi. Utamanya terkait diskusi dalam ranah metode etnografi, pengembangan budaya dan penajaman topik penelitian serta berbagai masukan lainnya.
7. Tito Edy Priandono, M.Si., selaku pembimbing skripsi mulai dari penulisan proposal hingga penelitian ini selesai ditulis. Dari beliau pula saya mendapatkan titik penerangan ketika kehilangan arah pengerjaan skripsi, membantu membuka cakrawala pada topik penelitian, serta menghilangkan keraguan saya hingga akhirnya skripsi ini telah rampung.
8. Seluruh dosen yang telah membantu dalam proses pembelajaran menjadi 'maha' siswa, terutama dosen Departemen Ilmu Komunikasi, Bu Heni, Bu Welsy, Pak Fahrul, Pak Firman, Prof. Aty, Prof. Karim, Prof. Suwatno, dan dosen lain yang tak dapat disebutkan satu per-satu. Terima kasih telah bersedia mengisi kekosongan dengan kekayaan ilmu yang dimiliki.
9. Bapak Endang selaku staf akademik fakultas dan Pak Gugum sebagai staf administrasi departemen yang telah membantu segala proses administrasi akademik, pada masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh warga Kabuyutan Gegerkalong, terutama Abah, Eyang Papak, Mang Samsam, yang telah memberikan saya kesempatan untuk mempelajari dan menggali makna kehidupan dalam ranah kebudayaan dan keagamaan.
11. Tokoh dari berbagai lintas agama, Pak Mangku, Bu Tuti, Om Bram, Pak Razaq, yang telah menjadikan penelitian ini sebagai perjalanan spiritual personal.
12. Berbagai wadah yang telah membantu saya dalam mengembangkan potensi diri, keluarga besar UKMF Satu Layar, Sahabat OIER, Beswan Djarum Batch 33, Divisi Venue and Environment Asian Games 2018, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016/2017, Senat Mahasiswa FPIPS 2016/2017, Perhumas Muda Bandung. Terima kasih telah mengenalkan dunia baru yang telah memberikan warna pada arti kehidupan.



13. Rekan-rekan Departemen Ilmu Komunikasi UPI 2015 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga selesai. Juga rekan-rekan Ikom angkatan 2012-2017 yang telah menjadikan proses perkuliahan menjadi bermakna.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan mulai dari awal perkuliahan hingga akhir yaitu Novia, Nursita, Hajar, Yerikho, Mariano, Purna, Inggar, Afif, Mulyo, Anka yang telah menemani dan membantu dalam proses pembelajaran hidup tanpa henti. Serta Pugu dan Asmara yang telah menjadi teman dalam berbagi rasa dan saling membangun asa, hingga pada akhirnya dapat lulus bersama.
15. Kakak-kakak yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat yaitu Teh Avinda, Teh Annisa D.P, Ka Endriski dan Teh Annisa Puspa, darinya saya belajar arti berjuang. Khususnya pada Teh Melyana yang tiada henti memberikan dukungan moril dan menambah kekayaan pustaka.
16. Adik-adik yang senantiasa menyalurkan semangat serta do'a, Ninda, Firdaus, Wisnu, Septia, Nisa, Maci, Ferdhina, Fildzah, Rava, Robby, yang telah menunjukkan arti kata semangat dan belajar arti keikhlasan.
17. Tak lupa para sahabat yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan inspirasi serta senantiasa mendengarkan curahan hati untuk menjadi lebih baik, yaitu Zarwas, khususnya Ayu, Kindness, khususnya Hanaan dan Denden, Cubitaku, Group of Thrones, KKN Desa Jelegong, keluarga baru AFMAM cabang Bandung, serta keluarga OSIS SMAN 15 Bandung.
18. Fahrianza Taftazani Imami yang telah menjadi tempat untuk berdialog mengenai berbagai sisi kehidupan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya, dilipatgandakan oleh Allah SWT, dan disertai keridoan-Nya.

Bandung, Oktober 2019

Penulis,

Sakinah Salma Zahirah

NIM. 1501444

## ABSTRAK

Sakinah Salma Zahirah (1501444). **Model Akulturasi Budaya Kelompok Agama Minoritas dalam Menghadapi Stigma Sosial (Studi Etnografi pada Anggota Komunitas yang Beragama Islam Syi'ah di Kabuyutan Gegerkalong)**. Skripsi Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI, Bandung (2019).

Komunikasi merupakan kunci dalam proses interaksi manusia. Komunikasi dapat menjadi jembatan untuk menjalin kesepahaman antar manusia, tetapi di sisi lain komunikasi dapat menggiring pada pertikaian dalam perbedaan dan menimbulkan stigma sosial di masyarakat. Stigma sosial dapat di latar belakang oleh perbedaan identitas sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan suku bangsa. Perbedaan kuantitas antara kelompok mayoritas dan minoritas pun menjadi pemicu terjadinya stigma sosial di masyarakat. Islam Syi'ah merupakan salah satu kelompok agama minoritas di Indonesia yang dipandang negatif sehingga menimbulkan stigma sosial di masyarakat. Maka dari itu, seorang individu yang beragama Islam Syi'ah tidak jarang mengalami stigma sosial dan sulit diterima oleh masyarakat. Kabuyutan Gegerkalong merupakan kelompok masyarakat adat dari berbagai agama yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang beragama Islam Syi'ah. Penelitian ini berfokus pada strategi akulturasi budaya yang dilakukan oleh anggota Kabuyutan Gegerkalong yang beragama Islam Syi'ah dalam menghadapi stigma sosial sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Pendekatan yang digunakan oleh saya adalah kualitatif dengan metode etnografi, dalam pemilihan informan digunakan teknik *purposive sampling*. Informan utama dari penelitian ini adalah anggota Kabuyutan Gegerkalong yang beragama Islam Syi'ah, serta didukung oleh informan pendukung dari pemuka agama Islam Sunni, Hindu, Buddha dan Katholik juga perangkat pemerintah pada tingkat kelurahan dan rukun warga. Pokok pembahasan penelitian ini akan memaparkan stigma sosial yang dialami oleh anggota Kabuyutan Gegerkalong dari aspek perbedaan nilai basis agama dasar yang meliputi sistem kepercayaan, komunitas, mitos, ritual keagamaan, aturan etika, ekspresi material dan dimensi kesucian. Lalu, akan dilanjutkan dengan mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan strategi komunikasi yang digunakan dengan orientasi komunikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman stigma dialami oleh anggota Kabuyutan Gegerkalong yang beragama Islam Syi'ah yang didasarkan atas perbedaan sistem kepercayaan, ritual keagamaan, ekspresi material dan dimensi kesucian. Adapun hasil yang diinginkan adalah asimilasi dan akomodasi, untuk mencapai hasil ini anggota Kabuyutan Gegerkalong melakukan strategi komunikasi *non-assertive assimilation*, *non-assertive accommodation*, *assertive accommodation*, dan *aggressive assimilation*.

**Kata kunci:** Strategi komunikasi, akulturasi budaya, stigma sosial, teori kultural, kelompok agama minoritas, Kabuyutan Gegerkalong

## ABSTRACT

Sakinah Salma Zahirah (1501444). *Cultural Acculturation Model of Minority Religious Groups in Facing Social Stigma (Ethnographic Study of Shiite Muslim Indigenous Community Members in Kabuyutan Gegerkalong)*. Undergraduate Thesis of the Communications Department FPIPS UPI, Bandung (2019).

Communication is a key in the process of human interaction. Communication can be a bridge to establish understanding between people, but on the other hand communication can lead to disputes in differences and cause social stigma in society. Social stigma can be motivated by differences in social identity based on race, ethnicity, religion, and ethnicity. The difference in quantity between the majority and minority groups also triggers social stigma in the community. Shiite Islam is one of the minority religious groups in Indonesia which is considered negative, causing social stigma in the community. Therefore, an individual who is a Shiite Muslim often experiences social stigma and is difficult to accept by the public. Kabuyutan Gegerkalong is a group of indigenous people from various religions in which there is a group of people who are Shia Muslims. This research focuses on the cultural acculturation strategy carried out by members of the Gegerkalong Kabuyutan who are Shiite Muslims in the face of social stigma so that it can be accepted by the community. The approach used by researchers is qualitative ethnographic methods, in the selection of informants used purposive sampling techniques. The main informants of this research are members of the Gegerkalong Kabuyutan who are Shiite Muslims, and are supported by supporting informants from Sunni, Hindu, Buddhist and Catholic religious leaders as well as government officials at the village and community level. The subject of this research will explain the social stigma experienced by members of the Gegerkalong Kabuyutan from aspects of differences in basic religious base values which include belief systems, communities, myths, religious rituals, ethical rules, material expressions and dimensions of holiness. Then, it will proceed with identifying the desired results and the communication strategy used with the communication orientation. The results of this study indicate that the experience of stigma is experienced by members of the Gegerkalong Kabuyutan who are Shiite Muslims who are based on differences in belief systems, religious rituals, material expressions and dimensions of holiness. The desired results are assimilation and accommodation, to achieve this result the members of Kabuyutan Gegerkalong carry out non-assertive assimilation, non-assertive accommodation, assertive accommodation, and aggressive assimilation communication strategies.

**Keywords:** *Communication strategies, cultural acculturation, social stigma, co-cultural theory, minority religious community, Kabuyutan Gegerkalong*

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	14
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	14
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	15
<b>1.4.1 Manfaat Teoritis</b> .....	15
<b>1.4.2 Manfaat Praktis</b> .....	15
<b>1.4.3 Manfaat Kebijakan</b> .....	15
<b>1.4.4 Manfaat Teoritis</b> .....	16
<b>BAB II</b> .....	18
<b>KAJIAN TEORITIS</b> .....	18
<b>2.1 Akulturasi Budaya dalam Konteks Komunikasi</b> .....	18
<b>2.1.1. Definisi Akulturasi Budaya dan Hubungannya dengan Komunikasi</b> .....	18
<b>2.2 Model Kompetensi Antar Budaya</b> .....	21
<b>2.3 Teori Komunikasi Ko-Kultural</b> .....	23
<b>2.3.1. Hasil yang Diinginkan (Preferred Outcome)</b> .....	24
<b>2.3.2. Bidang Pengalaman (<i>Field of Experience</i>)</b> .....	25
<b>2.3.3. Pendekatan Komunikasi (<i>Communication Approach</i>)</b> .....	26
<b>2.3.4. Orientasi Komunikasi Ko-Kultural</b> .....	26
<b>2.3.4.1 Asimilasi Tidak Tegas (<i>Non-assertive Assimilation</i>)</b> .....	31
<b>2.3.4.2 Asimilasi Tegas (<i>Assertive Assimilation</i>)</b> .....	31
<b>2.3.4.3 Asimilasi Agresif (<i>Aggressive Assimilation</i>)</b> .....	31
<b>2.3.4.4 Akomodasi Tidak Tegas (<i>Non-assertive Accommodation</i>)</b> .....	32
<b>2.3.4.5 Akomodasi Tegas (<i>Assertive Accommodation</i>)</b> .....	32
<b>2.3.4.6 Akomodasi Agresif (<i>Aggressive Accommodation</i>)</b> .....	32
<b>2.3.4.7 Pemisahan Tidak Tegas (<i>Non-assertive Separation</i>)</b> .....	33
<b>2.3.4.8 Pemisahan Tegas (<i>Assertive Separation</i>)</b> .....	33
<b>2.3.4.9 Pemisahan Agresif (<i>Aggressive Separation</i>)</b> .....	33
<b>2.4 Kelompok Minoritas: Definisi dan Realita di Indonesia</b> .....	34
<b>2.4.1 Definisi Kelompok Minoritas dan Kaitannya dengan Stigma Sosial</b> .....	34
<b>2.4.2 Kelompok Agama Minoritas di Indonesia</b> .....	36
<b>2.4.3 Syi'ah: Definisi, Perkembangan dan Keberadaannya di Indonesia</b> .....	38
<b>2.4.2.1 Pengertian dan Perkembangan Kata Syi'ah</b> .....	38
<b>2.4.2.2 Sejarah dan Asal-Usul Kaum Syi'ah</b> .....	39

2.4.2.3	Awal Perpisahan Kaum Minoritas Syi'ah dan Kaum Mayoritas Sunni	41
2.4.2.4	Golongan-Golongan dalam Syi'ah	42
2.4.2.5	Jejak Awal Masuknya Syi'ah di Nusantara (Indonesia)	45
2.4.2.6	Perkembangan Syi'ah di Indonesia	47
2.5	Perbandingan Nilai antar Agama yang ada di Indonesia	49
2.5.1	Keberagaman Agama dan Kebebasan Beragama di Indonesia	49
2.5.2	Definisi Perbandingan Nilai	50
2.5.2.1	Perbandingan Nilai dan Ajaran antara Sunni dan Syi'ah	51
2.6	Teori Nilai Basis Agama Dasar	52
2.6.1	Dimensi Sistem Kepercayaan	53
2.6.1.1	Nilai ( <i>Values</i> )	54
2.6.1.2	Keyakinan Substantif ( <i>Substantive Beliefs</i> )	55
2.6.1.3	Orientasi ( <i>Orientation</i> )	55
2.6.1.4	Bahasa ( <i>Language</i> )	55
2.6.1.5	Perspektif ( <i>Perspective</i> )	56
2.6.1.6	Anjuran dan Larangan ( <i>Prescriptions and Proscriptions</i> )	56
2.6.1.7	Teknologi Ideologis ( <i>Ideological Technology</i> )	56
2.6.2	Dimensi Komunitas	57
2.6.3	Dimensi Mitos	58
2.6.4	Dimensi Ritual Keagamaan	59
2.6.4.1	Orientasi Kenabian ( <i>Prophetic Orientation</i> )	59
2.6.4.2	Orientasi Kesakralan ( <i>Sacramental Orientation</i> )	59
2.6.4.3	Orientasi Mistik ( <i>Mystical Orientation</i> )	60
2.6.5	Dimensi Aturan Etika	60
2.6.5.1	Sifat Realitas Sakral	61
2.6.5.2	Sikap Manusia Terhadap Alam	61
2.6.5.3	Tujuan Manusia	62
2.6.6	Dimensi Ekspresi Material	62
2.6.7	Dimensi Kesucian	63
2.7	Stigma dan Diskriminasi Sosial	64
2.7.1	Definisi Stigma Sosial dan Perkembangannya	64
2.7.2	Stigma dan Diskriminasi Sosial pada Agama Minoritas Syi'ah	67
2.7.3	Teori Pengalaman Stigma	68
2.8	Penelitian Terdahulu	72
2.9	Kerangka Berpikir	75

<b>BAB III</b> .....	76
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	76
<b>3.1 Desain Penelitian</b> .....	76
<b>3.1.1 Pendekatan Kualitatif</b> .....	76
<b>3.1.2 Metode Etnografi Realis</b> .....	79
<b>3.1.3 Pendekatan Emik pada Penelitian Etnografi</b> .....	82
<b>3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian</b> .....	84
<b>3.2.1 Partisipan</b> .....	84
<b>3.2.2 Tempat dan Waktu Wawancara</b> .....	85
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	85
<b>3.3.1 Wawancara</b> .....	85
<b>3.3.2 Observasi</b> .....	87
<b>3.3.3 Dokumentasi</b> .....	89
<b>3.4 Etika Penelitian pada Informan</b> .....	90
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data</b> .....	91
<b>3.5.1 Jenis Data</b> .....	91
<b>3.5.2 Sumber Data</b> .....	91
<b>3.6 Instrumen Penelitian</b> .....	91
<b>3.6.1 Lembar Wawancara</b> .....	92
<b>3.6.2 Lembar Observasi</b> .....	92
<b>3.7 Prosedur Penelitian</b> .....	93
<b>3.8 Teknik Analisis Data</b> .....	94
<b>3.9 Uji Keabsahan Data</b> .....	97
<b>3.9.1 Triangulasi Sumber</b> .....	97
<b>3.9.2 Pemeriksaan Anggota (<i>Member-check</i>)</b> .....	98
<b>3.10 Lembar Observasi Harian</b> .....	98
<b>3.11 Instrumen Penelitian</b> .....	99
<b>BAB IV</b> .....	109
<b>TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	109
<b>4.1 Gambaran Umum Kabuyutan Gegerkalong</b> .....	111
<b>4.1.1. Profil Kabuyutan Gegerkalong</b> .....	111
<b>4.2 Profil Informan</b> .....	113
<b>4.2.1. Profil Informan Utama</b> .....	113
<b>4.2.1.1 Profil Informan AY</b> .....	113
<b>4.2.1.2 Profil Informan MS</b> .....	115
<b>4.2.1.3 Profil Informan FS</b> .....	116

4.2.1.4	<b>Profil Informan DS</b> .....	117
4.2.2.	<b>Profil Informan Pendukung</b> .....	119
4.2.2.1	<b>Profil Informan Pendukung 1 (MA)</b> .....	119
4.2.2.2	<b>Profil Informan Pendukung 2 (TR)</b> .....	120
4.2.2.3	<b>Profil Informan Pendukung 3 (BR)</b> .....	120
4.2.2.4	<b>Profil Informan Pendukung 4 (AR)</b> .....	120
4.2.2.6	<b>Profil Informan Pendukung 6 (YY)</b> .....	121
4.2.2.7	<b>Profil Informan Pendukung 7 (IK)</b> .....	121
4.2.2.8	<b>Profil Informan Pendukung 8 (ES)</b> .....	121
4.3	<b>Deskripsi Temuan Penelitian</b> .....	122
4.3.1	<b>Sistem Kepercayaan dan Stigma</b> .....	123
4.3.1.1	<b>Prinsip Dasar Sistem Kepercayaan Syi'ah – Sunni</b> .....	124
4.3.1.2	<b>Pandangan Terhadap Kitab Suci</b> .....	137
4.3.1.3	<b>Perbandingan Sistem Kepercayaan pada Agama Lain</b> .....	143
4.3.2	<b>Hubungan antar Komunitas dan Stigma</b> .....	155
4.3.2.1	<b>Hubungan Kabuyutan dengan sesama umat Islam</b> .....	155
4.3.2.2	<b>Konflik antar Hubungan Islam Syi'ah – Sunni</b> .....	161
4.3.2.3	<b>Hubungan antar Kabuyutan dengan Agama Lain</b> .....	166
4.3.3	<b>Mitos antar Agama dan Perbedaannya</b> .....	186
4.3.3.1	<b>Perbandingan Pandangan terhadap Mitos antar Islam Sunni – Syi'ah</b> 186	
4.3.3.2	<b>Kisah Keagamaan yang Terdapat pada Pandangan Syi'ah</b> .....	189
4.3.3.3	<b>Cerita Rakyat Sunda berdasarkan Pandangan Kabuyutan</b> .....	203
4.3.3.4	<b>Perbandingan Pandangan terhadap Mitos pada Agama Lain</b> .....	212
4.3.3.5	<b>Perbandingan Mitos dan Perayaannya Antar Agama</b> .....	213
4.3.4	<b>Ritual Keagamaan dan Stigma</b> .....	218
4.3.4.1	<b>Orientasi Kenabian (<i>Prophetic Orientation</i>)</b> .....	219
4.3.4.2	<b>Orientasi Kesakralan (<i>Sacramental Orientation</i>)</b> .....	260
4.3.4.3	<b>Orientasi Mistik (<i>Mystical Orientation</i>)</b> .....	268
4.3.5	<b>Aturan Etika antar Agama dan Perbedaannya</b> .....	271
4.3.5.1	<b>Aturan antara Hubungan Manusia dan Tuhan</b> .....	271
4.3.5.2	<b>Aturan antara Hubungan Manusia dan Manusia</b> .....	275
4.3.5.3	<b>Aturan antara Hubungan Manusia dan Alam</b> .....	293
4.3.5.4	<b>Perbandingan Aturan Etika pada Agama Lain</b> .....	299
4.3.6	<b>Ekspresi Material dan Konflik</b> .....	307
4.3.6.1	<b>Ekspresi Material dalam Bentuk Arsitektur</b> .....	307
4.3.6.2	<b>Ekspresi Material dalam Bentuk Pakaian</b> .....	310

4.3.6.3	Ekspresi Material dalam Bentuk Benda Ritual.....	315
4.3.6.4	Ekspresi Material dalam Bentuk Instrumen Musik .....	324
4.3.6.5	Perbandingan Ekspresi Elemen Fisik pada Agama Lain .....	328
4.3.7	Dimensi Kesucian dan Konflik .....	337
4.3.7.1	Dimensi Kesucian dalam Bentuk Benda .....	337
4.3.7.2	Dimensi Kesucian dalam Bentuk Tempat.....	343
4.3.7.3	Dimensi Kesucian dalam Bentuk Pakaian .....	356
4.3.7.4	Perbandingan Dimensi Kesucian dalam Agama Lain .....	361
4.4	Hasil yang Diharapkan ( <i>Preffered Outcomes</i> ) .....	368
4.5	Model Akulturasi Budaya Kabuyutan Gegerkalong .....	368
4.5.1	Asimilasi Tidak Tegas ( <i>Non-Assertive Assimilation</i> ) .....	370
4.5.1.1	Menekankan Persamaan.....	371
4.5.1.2	Mengembangkan Wajah Positif .....	373
4.5.1.3	Menyensori Diri Sendiri.....	375
4.5.1.4	Menghindari Kontroversi .....	377
4.5.2	Asimilasi Agresif ( <i>Aggressive Assimilation</i> ) .....	378
4.5.2.1	Refleksi .....	378
4.5.3	Akomodasi Tidak Tegas ( <i>Non-Assertive Accommodation</i> ).....	381
4.5.3.1	Meningkatkan Visibilitas .....	381
4.5.3.2	Menghilangkan Stereotip.....	383
4.5.4	Akomodasi Tegas ( <i>Assertive Accommodation</i> ) .....	384
4.5.4.1	Mengkomunikasikan Diri Sendiri .....	385
4.5.4.2	Jaringan Intra-kelompok.....	387
4.5.4.3	Memanfaatkan Penghubung.....	388
4.5.4.4	Mendidik Pihak Lain.....	389
BAB V	.....	391
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	.....	391
5.1	Kesimpulan .....	391
5.1.1	Sistem Kepercayaan .....	391
5.1.2	Hubungan antar Komunitas.....	392
5.1.3	Mitos antar Agama.....	393
5.1.4	Ritual Keagamaan.....	394
5.1.5	Aturan Etika .....	395
5.1.6	Ekspresi Material .....	395
5.1.7	Dimensi Kesucian .....	396
5.1.8	Model Komunikasi Masyarakat Adat dalam Menghadapi Stigma ..	397



5.1.8.1.	Asimilasi Tidak Tegas ( <i>Non-Assertive Assimilation</i> ) .....	397
5.1.8.2.	Asimilasi Agresif ( <i>Aggressive Assimilation</i> ).....	398
5.1.8.3.	Akomodasi Tidak Tegas ( <i>Non-Assertive Accommodation</i> ) .....	398
5.1.8.4.	Akomodasi Tegas ( <i>Assertive Accommodation</i> ) .....	399
5.2	Implikasi Penelitian.....	400
5.2.1	Implikasi Akademik .....	400
5.2.2	Implikasi Praktis .....	400
5.3	Rekomendasi.....	401
5.3.1	Rekomendasi Akademis .....	401
5.3.2	Rekomendasi Praktis.....	402
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>403</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Praktik dan Orientasi Komunikasi Ko-Kultural .....	27
<b>Tabel 2.2</b> Penelitian Terdahulu.....	72
<b>Tabel 3.1</b> Informan Utama Penelitian .....	85
<b>Tabel 3.2</b> Informan Pendukung Penelitian .....	85
<b>Tabel 4.1</b> Akar Perbedaan Sistem Kepercayaan Syi'ah – Sunni.....	126
<b>Tabel 4.2</b> Pengalaman Stigma yang Berkaitan dengan Perbedaan Sistem Kepercayaan.....	131
<b>Tabel 4.3</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Perbedaan Sistem Kepercayaan .....	133
<b>Tabel 4.4</b> Perbedaan Pandangan Terhadap Kitab Suci.....	138
<b>Tabel 4.5</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Pandangan terhadap Kitab Suci.....	140
<b>Tabel 4.6</b> Strategi dalam Menghadapi Stigma pada Perbedaan Pedoman Hidup .....	141
<b>Tabel 4.7</b> Perbandingan Dimensi Sistem Kepercayaan Antar Agama .....	149
<b>Tabel 4.8</b> Strategi Komunikasi Akulturasi Budaya pada Dimensi Sistem Kepercayaan.....	150
<b>Tabel 4.9</b> Strategi Komunikasi pada Hubungan antar Agama Islam .....	161
<b>Tabel 4.10</b> Strategi Komunikasi pada Hubungan dengan Agama Lain .....	181
<b>Tabel 4.11</b> Perbandingan Pandangan terhadap Mitos antar Agama Islam .....	188
<b>Tabel 4.12</b> Perbandingan Pandangan terhadap Peristiwa Ghadir Khumm.....	191
<b>Tabel 4.13</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Peristiwa Ghadir Khumm..	195
<b>Tabel 4.14</b> Perbandingan Pandangan terhadap Peristiwa Asyuro .....	197
<b>Tabel 4.15</b> Pengalaman Stigma pada Peringatan Asyuro.....	199
<b>Tabel 4.16</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Peristiwa Asyuro .....	200
<b>Tabel 4.17</b> Pandangan Kabuyutan dalam Memandang Cerita Rakyat .....	206
<b>Tabel 4.18</b> Strategi Akulturasi Budaya pada Dimensi Mitos.....	208
<b>Tabel 4.19</b> Metodologi Mengkaji Sejarah dalam Kabuyutan.....	209
<b>Tabel 4.20</b> Perbandingan Pandangan terhadap Mitos pada Agama Lain .....	213
<b>Tabel 4.21</b> Perbandingan Mitos dan Perayaannya antar Agama.....	216
<b>Tabel 4.22</b> Perbedaan Pembagian Waktu Sholat <i>Fardhu</i> .....	220
<b>Tabel 4.23</b> Pengalaman Stigma pada Pelaksanaan Sholat <i>Fardhu</i> .....	223
<b>Tabel 4.24</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma pada Perbedaan Pelaksanaan Sholat <i>Fardhu</i> .....	225
<b>Tabel 4.25</b> Perbedaan Pelaksanaan Sholat Jum'at .....	226
<b>Tabel 4.26</b> Pengalaman Stigma pada Pelaksanaan Sholat Jum'at.....	228
<b>Tabel 4.27</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma pada Perbedaan Pelaksanaan Sholat Jum'at .....	229
<b>Tabel 4.28</b> Perbandingan pada Dimensi Orientasi Kenabian.....	248
<b>Tabel 4.29</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Orientasi Kenabian.....	252
<b>Tabel 4.30</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Orientasi Kenabian.....	257
<b>Tabel 4.31</b> Perbedaan pada Orientasi Kesakralan antar Agama Islam.....	262
<b>Tabel 4.32</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Dimensi Orientasi Kesakralan.....	264

<b>Tabel 4.33</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Dimensi Orientasi Kesakralan .....	267
<b>Tabel 4.34</b> Perbedaan pada Dimensi Orientasi Mistik .....	269
<b>Tabel 4.35</b> Perbandingan Aturan Etika pada Hubungan Manusia dan Tuhan ...	273
<b>Tabel 4.36</b> Perbandingan Aturan Etika pada Hubungan Manusia - Manusia ....	277
<b>Tabel 4.37</b> Pandangan Sunni – Syiah terhadap <i>Taqiyah</i> .....	278
<b>Tabel 4.38</b> Pengalaman Stigma dalam Aturan <i>Taqiyah</i> .....	281
<b>Tabel 4.39</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma pada Aturan <i>Taqiyah</i> .....	282
<b>Tabel 4.40</b> Pandangan Sunni – Syiah terhadap Nikah <i>Mut'ah</i> .....	285
<b>Tabel 4.41</b> Pengalaman Stigma dalam Peraturan Nikah <i>Mut'ah</i> .....	287
<b>Tabel 4.42</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma pada Aturan Nikah <i>Mut'ah</i> .....	289
<b>Tabel 4.43</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma terkait Nikah <i>Mut'ah</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Tabel 4.44</b> Perbandingan Aturan Etika pada Hubungan Manusia - Alam .....	298
<b>Tabel 4.45</b> Perbandingan Aturan Etika antar Agama Lain.....	301
<b>Tabel 4.46</b> Strategi Akulturasi Budaya pada Dimensi Aturan Etika Antar Agama .....	304
<b>Tabel 4.47</b> Perbandingan Ekspresi Material pada Elemen Arsitektur.....	309
<b>Tabel 4.48</b> Perbandingan Ekspresi Material pada Elemen Pakaian .....	312
<b>Tabel 4.49</b> Pengalaman Stigma pada Elemen Fisik Pakaian.....	314
<b>Tabel 4.50</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Elemen Pakaian .....	315
<b>Tabel 4.51</b> Perbandingan Ekspresi Material pada Elemen Benda Ritual.....	320
<b>Tabel 4.52</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Benda Ritual .....	322
<b>Tabel 4.53</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Perbedaan Benda Ritual ....	324
<b>Tabel 4.54</b> Perbandingan Ekspresi Material pada Elemen Instrumen Musik ....	325
<b>Tabel 4.55</b> Perbandingan Ekspresi Material pada Agama Lain .....	329
<b>Tabel 4.56</b> Perbandingan Benda yang Merepresentasikan Kesucian .....	339
<b>Tabel 4.57</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Pandangan terhadap Benda yang Merepresentasikan Kesucian.....	341
<b>Tabel 4.58</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Stigma pada Benda yang Merepresentasikan Kesucian.....	343
<b>Tabel 4.59</b> Perbandingan Tempat yang Merepresentasikan Kesucian .....	345
<b>Tabel 4.60</b> Pengalaman Stigma pada Perbedaan Tempat yang Merepresentasikan Kesucian.....	349
<b>Tabel 4.61</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Stigma terkait Tempat yang Merepresentasikan Kesucian.....	351
<b>Tabel 4.62</b> Perbedaan Pandangan terhadap Karbala .....	352
<b>Tabel 4.63</b> Strategi Komunikasi Ko-Kultural pada Perbedaan Pandangan terhadap Karbala .....	354
<b>Tabel 4.64</b> Perbandingan Pakaian yang Merepresentasikan Kesucian .....	358
<b>Tabel 4.65</b> Persamaan Nilai Dimensi Kesucian pada Agama Lain.....	362

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Model Kompetensi Antar Budaya oleh Kupka.....	22
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Teoritis Penelitian .....	75
<b>Gambar 4.1</b> Logo Kabuyutan Gegerkalong.....	112
<b>Gambar 4.2</b> Bagan Stigma dan Strategi Komunikasi dalam Dimensi Sistem Kepercayaan Prinsip Pokok .....	137
<b>Gambar 4.3</b> Strategi Komunikasi dalam Perbedaan Pandangan Kitab Suci .....	143
<b>Gambar 4.4</b> Lukisan Dewa Krisna .....	145
<b>Gambar 4.5</b> Kegiatan Sholawat Kabuyutan Gegerkalong.....	151
<b>Gambar 4.6</b> Dakwah melalui Pesan oleh <i>Pupuhu</i> Kabuyutan Gegerkalong .....	152
<b>Gambar 4.7</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Sistem Kepercayaan .....	154
<b>Gambar 4.8</b> Masjid LDII Daerah Gegerkalong.....	155
<b>Gambar 4.9</b> Pola Hubungan Kabuyutan dan Berbagai Aliran Islam Sunni .....	160
<b>Gambar 4.10</b> Potret Pelarangan Peringatan Asyuro .....	162
<b>Gambar 4.11</b> Pola Hubungan dan Konflik antara Komunitas Syi'ah & Sunni .	166
<b>Gambar 4.12</b> Partisipasi pada Acara Ngembak Geni .....	167
<b>Gambar 4.13</b> Bangunan Vihara Vipassana Graha .....	171
<b>Gambar 4.14</b> Tugu Toleransi di Vihara Vipassana Graha.....	172
<b>Gambar 4.15</b> Pola Hubungan dan Partisipasi Kabuyutan dan Agama Lain .....	177
<b>Gambar 4.16</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Komunitas .....	185
<b>Gambar 4.17</b> Bagan Stigma & Akulturasi Budaya Peristiwa Ghadir Khumm .	196
<b>Gambar 4.18</b> Bagan Stigma dan Model Akulturasi Budaya Peristiwa Asyuro .	203
<b>Gambar 4.19</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Mitos .....	217
<b>Gambar 4.20</b> Bagan Stigma dan Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Perbedaan Pelaksanaan Sholat <i>Fardhu</i> .....	226
<b>Gambar 4.21</b> Bagan Stigma dan Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Perbedaan Pelaksanaan Sholat Jum'at.....	230
<b>Gambar 4.22</b> Tradisi Tumpeng 4 Warna.....	233
<b>Gambar 4.23</b> Pelaksanaan Ritual Keagamaan Hajat Safar.....	234
<b>Gambar 4.24</b> Tradisi 14 Tumpeng Acara Bagea Mulud .....	235
<b>Gambar 4.25</b> Ziarah ke Makam Leluhur Gegerkalong.....	236
<b>Gambar 4.26</b> Penampilan Seni Marawis di Acara Bagea Mulud .....	237
<b>Gambar 4.27</b> Sumur Air <i>Kahuripan</i> Cipageran.....	238
<b>Gambar 4.28</b> Foto Ridwan Kamil dan Ajay Muhammad di Acara Kawin Cai .	239
<b>Gambar 4.29</b> Napak Tilas Pembukaan Acara Seren Taun .....	244
<b>Gambar 4.30</b> Perayaan Ritual Keagamaan Seren Taun.....	244
<b>Gambar 4.31</b> Potret Kehadiran TNI dan kepolisian di Acara Seren Taun .....	245
<b>Gambar 4.32</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Ritual Keagamaan .....	270
<b>Gambar 4.33</b> Papagon Kabuyutan Gegerkalong .....	276
<b>Gambar 4.34</b> Bagan Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma terhadap Pandangan pada <i>Taqiyah</i> .....	284
<b>Gambar 4.35</b> Bagan Strategi Komunikasi Ko-Kultural dalam Menghadapi Stigma terhadap Pandangan pada Nikah <i>Mut'ah</i> .....	293

<b>Gambar 4.36</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Aturan Etika .....	305
<b>Gambar 4.37</b> <i>Bale</i> Kabuyutan Gegerkalong .....	308
<b>Gambar 4.38</b> Penampilan Abah Sehari-hari .....	311
<b>Gambar 4.39</b> Benda Pusaka Kabuyutan Gegerkalong.....	316
<b>Gambar 4.40</b> Foto Kujang Kabuyutan Gegerkalong .....	316
<b>Gambar 4.41</b> <i>Gobang Papasangan</i> dan Silokanya.....	317
<b>Gambar 4.42</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Ekspresi Material .....	336
<b>Gambar 4.43</b> Model Akulturasi Budaya pada Dimensi Kesucian.....	367
<b>Gambar 4.44</b> Orientasi Komunikasi dalam Strategi Akulturasi Budaya Kabuyutan Gegerkalong .....	369

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Alshoaibi, Maha A., dkk. (2013). *Ten Years Post 9/11: Using face-Negotiation and co-cultural theory to explore the experiences of a cohort of veiled and un-veiled Middle Eastern Muslim Women in a mid-size urban city*, 4(2), 414-430.
- Brown, Patricia A. (2008). *A Review of the Literature on Case Study Research. Canadian Journal for New Scholars in Education*, Vol.1(1), Hal. 1-13.
- Casey, Patrick M. (2017). *Stigmatized Identities: Too Muslim to Be American, Too American to Be Muslim*, Symbolic Interaction, 1-20.
- Chowdhury, Iftekhhar U. (2009). *Caste-based Discrimination in South Asia: A Study of Bangladesh*, 3(7), 1-56.
- Crippen, dkk. (2007). *Intercultural Parenting and the Transcultural Family: A Literature Review. The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, Vol. 15, Hal. 107-115.
- Haji, Muhammad. (2014). *The Shi'a Muslims of Indonesia*, CASS. 27(1), 1-26.
- Halimatusa'diyah, Iim. (2013). *Being Shi'ite Women in Indonesia's Sunni Populated Community*, South East Asia Research, 21(1), 131-150.
- Kunst, Jonas R. (2012). *Coping with Islamophobia: The Effects of Religious Stigma on Muslim Minorities Identity Formation*, 36(2012), 518-532.
- Khawaja, Nigar G. (2016). *Acculturation of the Muslims Settled in the West*, 10(1), 3-11.
- Kunst, dkk. (2013). *Relationship between Perceived Acculturation Expectations and Muslim Minority Youth's Acculturation and Adaptation*, 37(1), 477-490.
- Landmann, Alexandra. (2013). *The Study of Religion – Thoughts on Approaches*, Journal of Religious Culture, 177(2013), 1-12. Goethe-Universität Frankfurt am Main.
- Link, Bruce G., Phelan, Jo C. (2001). *Conceptualizing Stigma*, Annual Reviews of Sociology, 27(3), 363-385.
- Makin, Al. (2017). *Homogenizing Indonesian Islam: Persecution of the Shia Group in Yogyakarta*, 24(1), 1-32.

- McKay, Ryan., dan Whitehouse, Harvey. (2015). Religion and Morality, *Psychological Bulletin*, 141(2), 447-473.
- Merino, Maria-Eugenia. (2011). The construction of ethnic minority identity: A discursive psychological approach to ethnic self-definition in action, *Discourse and Society*, 22(1), 86-101. SAGE Publications
- Naeem, Hamzah. (2016). *Discrimination and Islamophobia*, The Western Minaret, 1(1), 8-12.
- Obioha, Uwaezuoke P. (2010). Ethics, Religion and Humanity: Rethinking Religion in 21st Century Africa, *Global Journal of Humanities*, 8(1), 27-34.
- Orbe, Mark P. (2009). *Laying the Foundation for Co-Cultural Communication Theory: An Inductive Approach to Studying "Non-Dominant" Communication Strategies and the Factors that Influence Them*, *Communication Studies*, 47(3), 157-176.
- Relevy, Shiri. (2015). *Perspectives of Otherness: Muslims in Europe Between Assimilation and Polarization*, European Forum at the Hebrew University, 1-53.
- Roy, Olivier. (2000). *Muslims in Europe: From From Ethnic Identity to Religious Recasting*, 29-31.
- Seyranian, Viviane. Dkk. (2008). Dimensions of Majority and Minority Groups, *Intergroup Relations*, 11(1), 21-37.
- Shams, Tahseen. (2015). *Bangladeshi Muslims in Mississippi: Impression Management Based on Intersectionality of Religion, Ethnicity and Gender*, *Cultural Dynamics*, 27(3), 379-397.
- Starman, Adrijana B. (2013). *The Case Study as a Type of Qualitative Research*. *Journal of Contemporary Educational Studies*, Vol. 1 (-), Hal. 28-43.
- Swaidan, Ziad., dkk. (2001). *Acculturation Strategies: The Case of the Muslim Minority in the United States*, 1-10.
- Usó-Doménech, J.L., Nescolarde-Selva, J. (2016). What Are Belief Systems?, *Found Sci*, 21(147), 1-6. Springer Netherlands.
- Williams, Carrie. (2007). *Research Methods. Journal of Business and Economic Research*, Vol. 5(3), Hal. 65-72.

Wahjusaputri, Sintha. (2015). *Religion Conflicts in Indonesia Problems and Solutions*, 5(12), 931-936.

Zbarauskaite, Asta. Dkk. (2014). Minority Ethnic Identity and Discrimination Experience in a Context of Social Transformations, *Social and Behavioral Science*, 165(2015), 121-130. Science Direct Publications.

### **Buku**

Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset dan Perilaku Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Al-Habysi, Husein. 1991. *Sunnah-Syi'ah dalam Ukhuwah Islamiyah*. Malang: Yayasan Al-Kautsar

Al-Musawi, A. Syarafuddin. 1986. *Dialog Sunnah-Syi'ah*. Bandung: Mizan.

Atjeh, Aboebakar. 1977. *Aliran Syi'ah di Nusantara*. Jakarta: Islamic Research Institute.

Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Berry, John W. Dkk. (1992). *Cross-Cultural Psychology: Research and Applications*. Cambridge: Cambridge University Press

Bolaffi, Guido. 2003. *Dictionary of Race, Ethnicity and Culture*. Roma: SAGE Publications.

Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.

Clark, Vicki L. Creswell, John W. (2015). *Understanding Research: A Consumer's Guide*. Pearson Education.

Creswell, John W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches Second Edition*. California: Sage Publications.

Deardorff, Darla K. (2009). *The SAGE Handbook of Intercultural Competence*. California: SAGE Publications.

Fischer, Constance T. (2006). *Qualitative Research Methods: Introduction through Empirical Studies*. London: Elsevier Publisher

Flick, Uwe. (2008). *Designing Qualitative Research*. The SAGE Qualitative Research Kit, SAGE Publications.

Flick, Uwe. (2013). *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications Inc.



- Goffman, Erving. (1961). *Asylums: Essays on the Social Situation of Mental Patients and Other Inmates*. New York: Anchor Books.
- Goffman, Erving. (1963). *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. London: Penguin.
- Hashem, O. 2011. Saqifah: Awal Perselisihan Umat, Suksesi Sepeninggal Rasulullah SAW. Bekasi: YAPI.
- Hennink, Monique. Dkk. (2011). *Qualitative Research Methods*. London: SAGE Publications
- Molloy, Michael. (2010). *Understanding The World Religion's Sixth Edition*. McGraw Hill Education.
- Naylor, Larry L. (1996). *Culture and Change: An Introduction*. London: Bergin and Garvey.
- O'Reilly, Karen. (2005). *Ethnographic Methods*. New York: Routledge.
- Pedersen, Paul B., Dkk. 2015. *Counseling Across Culture*. California: SAGE Publications.
- Razwy, Sayed A.A. 1997. *Muhammad Rasulullah SAW: Sejarah Lengkap Kehidupan dan Perjuangan Nabi Islam menurut Sejarawan Timur dan Barat*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Samovar, Larry A. Dkk. (2003). *Intercultural Communication: A Reader*. Belmont: Wadsworth/Thomson Learning
- Sihbudi, M. Riza. 1989. *Dinamika Revolusi Islam Iran: dari Jatuhnya Syah Hingga Wafat Ayatullah Khomeini*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Spradley, James P. (1979). *The Ethnographic Interview*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Thabathaba'i, Allamah M.H. 1989. *Islam Syiah: Asal-Usul dan Perkembangannya*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Taylor, Steven J. Dkk. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods*. New Jersey: John Wilsey & Sons.
- Taylor, S.J., Bogdan, R. (1984). *Introduction to Qualitative Methods, Second Edition*. New York: John Wiley & Sons.

Utomo, Bambang B. 2011. Atlas Sejarah Indonesia Masa Islam. Jakarta: Direktorat Geografi Sejarah, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.